

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Memasuki periode akhir tahun 2019 seluruh dunia digemparkan dengan fenomena munculnya suatu virus yang berbahaya dan menakutkan bagi kesehatan seluruh masyarakat. Kemunculan virus tersebut pertama kali terdeteksi di negara Wuhan, Cina. Virus yang bernama COVID-19 ini tidaklah dapat diabaikan begitu saja, meskipun gejala yang ditimbulkan tidak terlalu berbahaya dan bagi orang-orang awam akan menganggap hanya sedang mengalami penyakit flu biasa. Akan tetapi, jika dianalisis lebih lanjut di dalam dunia kedokteran penyakit yang disebabkan oleh virus ini dapat digolongkan ke dalam suatu penyakit yang berbahaya dan mematikan.

Pergerakan penyebaran virus COVID-19 ini terjadi begitu cepat hingga sampai mengancam ke seluruh dunia, tidak terkecuali negara Indonesia. Virus berbahaya ini dapat menular melalui kontak fisik yang terjadi antar manusia. Hal ini menyebabkan pemerintah segera mengambil tindakan dengan diberlakukannya larangan melakukan perjalanan ke luar negeri maupun ke luar kota yang disebut dengan kebijakan *lockdown*, memberlakukan sistem *Work From Home* (WFH) yang mana hal ini berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan juga keberlangsungan perusahaan itu sendiri, selain itu pemerintah juga menetapkan kebijakan untuk membatasi kegiatan dan segala aktivitas masyarakat di luar rumah, agar mengurangi adanya perkumpulan dan keramaian, sehingga meluasnya penyebaran virus COVID-19 ini diharapkan dapat dicegah melalui kebijakan tersebut yang dikenal dengan nama PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Hal

tersebut menyebabkan perkembangan ekonomi menjadi terganggu. Sehingga pada akhirnya penyebaran virus COVID-19 ini tidak hanya berdampak terhadap tingkat kesehatan masyarakat, akan tetapi juga berdampak pada tingkat perekonomian masyarakat.

Menurunnya tingkat perekonomian pada masa pandemi COVID-19 diakibatkan oleh melemahnya konsumsi rumah tangga atau dengan kata lain melemahnya daya beli masyarakat secara meluas dan signifikan, sehingga hal tersebut menyebabkan banyak perusahaan yang mengalami penurunan penjualan bahkan beberapa perusahaan juga mengalami kerugian. Selain itu, perkembangan ekonomi yang melambat akibat pandemi menyebabkan banyak perusahaan yang mengkhawatirkan hal terkait mutu laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan wabah pandemi memiliki dampak pada berbagai aspek laporan keuangan diantaranya menurunnya pendapatan perusahaan akibat penjualan yang menurun dan meningkatnya harga pokok penjualan akibat harga bahan baku yang melambung tinggi.

Akibat kondisi ekonomi yang tidak menentu pada saat terjadinya pandemi COVID-19, seluruh perusahaan dari berbagai sektor yang ada dituntut untuk dapat beradaptasi dan berupaya seoptimal mungkin melalui beragam kebijakan strategis yang ditetapkan perusahaan. Hal tersebut bertujuan agar perusahaan dapat beroperasi secara efektif dan efisien yang kemudian menciptakan keberhasilan bagi perusahaan serta dapat tetap bertahan di tengah-tengah melemahnya kondisi ekonomi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengevaluasi keberhasilan suatu perusahaan yakni dengan mengelola kinerja keuangan perusahaan seoptimal

mungkin agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan bermutu bagi perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena dapat memberikan informasi terkait kondisi keuangan suatu perusahaan, seperti informasi keluar masuk dana serta penggunaannya secara optimal dan juga prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Informasi terkait pengukuran kinerja keuangan dapat berguna bagi pihak internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan, seperti memberikan informasi kepada masyarakat atau investor bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas dan prospek kinerja yang baik. Menurut Nilamsari et al., (2021) kinerja keuangan merupakan salah satu aspek yang diperhatikan oleh investor dalam mengambil keputusan untuk membeli saham suatu perusahaan. Sehingga agar saham perusahaan berada pada kelompok saham yang diminati oleh investor maka perusahaan memiliki kewajiban untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan pada suatu periode dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan (Fahmi, 2020). Informasi yang ditampilkan perusahaan dalam laporan keuangan dapat berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar dalam mengambil keputusan, salah satunya oleh investor dalam mengambil keputusan investasi. Di dalam melakukan investasi, tentunya seorang investor harus memiliki kepercayaan terhadap perusahaan yang dipilihnya. Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan investor ialah kondisi finansial atau keuangan perusahaan yang baik dan juga stabil. Namun dengan adanya musibah pandemi COVID-19,

mengakibatkan terjadinya fluktuasi di pasar modal sehingga menimbulkan kekhawatiran dari para investor dan mempengaruhi perilaku serta tingkat kepercayaannya terhadap investasi yang akan maupun telah dilakukan. Dengan demikian hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi setiap perusahaan agar kepercayaan dari para investor tetap terjaga, karena akan berpengaruh terhadap pencapaian perusahaan serta agar keberlangsungan hidup perusahaan terjaga dan perusahaan tetap mampu untuk bertahan di dalam keadaan apapun seperti wabah pandemi COVID-19 yang melanda.

Begitu pula pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang merupakan salah satu sektor perusahaan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang disebut dengan *IDX Consumer Non-Cyclicals*. Sektor ini ialah sektor barang konsumsi primer yang terdiri dari berbagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi atau distribusi produk dan jasa yang umumnya dijual kepada konsumen dan bersifat pokok, seperti perusahaan ritel makanan dan kebutuhan pokok, minuman serta produk rumah tangga lainnya. Sektor ini merupakan sektor yang sangat menarik untuk menjadi perhatian utama di tengah beratnya dampak pandemi COVID-19, karena pada masa pandemi COVID-19 masyarakat akan lebih dahulu mengupayakan untuk memenuhi kebutuhan yang pokok seperti makanan dan minuman serta kebutuhan pokok lainnya dibandingkan dengan kebutuhan non pokok atau sekunder. Oleh karena itu, bagi para investor penting untuk mencermati kondisi kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* ini, karena kebutuhan konsumen terhadap barang-barang pokok akan selalu ada dan harus dipenuhi. Di samping itu, saham perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dinilai masih memiliki kemampuan untuk dapat tumbuh di tengah kondisi ekonomi yang

menurun akibat terjadi pandemi COVID-19. Sehingga saham-saham pada sektor ini merupakan pilihan yang tepat bagi para investor untuk berinvestasi, akan tetapi perusahaan juga harus mampu mencatatkan kinerja yang konsisten dan kondisi kinerja keuangan yang baik agar dapat menjaga kepercayaan dari para investor. Pada umumnya, dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan dapat digunakan rasio-rasio keuangan.

Rasio keuangan ialah penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan (Keown, et al., 2015). Dalam penelitian ini rasio yang akan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan ialah rasio likuiditas yang diproksikan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap kepercayaan investor dari sisi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio solvabilitas yang diproksikan oleh rasio total hutang terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*) untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap kepercayaan investor dari sisi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang menggunakan ekuitas yang dimiliki, rasio aktivitas yang diproksikan oleh rasio perputaran total aktiva (*total assets turnover*) untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap kepercayaan investor ditinjau dari kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki dan rasio profitabilitas yang diproksikan oleh rasio ROE (*return on equity*) untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap kepercayaan investor dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba.

Sebelumnya, telah terdapat beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian dengan topik yang sama seperti penelitian oleh Putri dan Budiarta

(2019), Abrar et al., (2019), Hidayah dan Suwitho (2020), Rasyid (2020), Sumarni (2021), Nilamsari et al., (2021), Pratiwi dan Muqmiroh (2022), Cahyani dan Rahmawati (2023), Shania dan Kurnia (2021) dan Yesenia Green et al., (2023). Akan tetapi, hasil dari penelitian-penelitian tersebut cenderung berbeda untuk waktu dan tempat penelitian yang juga berbeda seperti penelitian Nilamsari et al., yang menyimpulkan likuiditas berpengaruh terhadap kepercayaan investor sedangkan penelitian Cahyani dan Rahmawati (2023) menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan investor. Sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut dan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap kepercayaan investor dan memberikan bukti empiris serta menjadi pengetahuan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini tentang analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap kepercayaan investor pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kepercayaan investor pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pandemi COVID-19?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan investor pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pandemi COVID-19?

3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap kepercayaan investor pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemi COVID-19?
4. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan investor pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemi COVID-19?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam melakukan penelitian ini sesuai dengan perumusan masalah di atas ialah:

1. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh rasio likuiditas perusahaan terhadap kepercayaan investor pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pandemi COVID-19
2. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh rasio solvabilitas perusahaan terhadap kepercayaan investor pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pandemi COVID-19
3. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh rasio aktivitas perusahaan terhadap kepercayaan investor pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pandemi COVID-19
4. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh rasio profitabilitas perusahaan terhadap kepercayaan investor pada perusahaan

sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pandemi COVID-19

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap kepercayaan investor ini, hasilnya diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

#### A. Bagi Peneliti

- 1) Agar dapat menyelesaikan studi pada pendidikan tingkat S1 Akuntansi Intake D3
- 2) Agar dapat menerapkan ilmu-ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan serta menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti terkait pengaruh kinerja keuangan terhadap kepercayaan investor

#### B. Bagi Perusahaan

- 1) Agar dapat memberikan pengetahuan mengenai kegunaan dari kinerja keuangan dalam mempengaruhi kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan
- 2) Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak perusahaan dalam mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan dalam rangka memanfaatkan kinerja keuangan dalam mempengaruhi kepercayaan investor untuk berinvestasi

#### C. Bagi Akademis

- 1) Agar dapat menambah wawasan dan bermanfaat sebagai referensi untuk pengembangan teori terkait penelitian yang sama di masa mendatang

- 2) Memberikan bukti empiris dan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik tentang analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap kepercayaan investor dalam melakukan investasi saham.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, pembahasan dan penutup yang akan membahas hal-hal sebagai berikut:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Berisikan penjelasan mengenai landasan teori-teori dan konsep dasar yang berkaitan dengan penelitian serta literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis.

##### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Berisikan penjelasan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan objek penelitian, populasi dan sampel perusahaan yang akan diteliti, jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, metode analisis yang akan dipakai, pendefinisian jenis variabel dan pengukuran variabel tersebut serta menjelaskan metode statistik yang akan dipakai dan juga jenis program statistik yang akan digunakan.

##### **BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Berisikan penjelasan tentang gambaran umum perusahaan yang diteliti dan analisis data serta pembahasan secara teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

## **BAB V: PENUTUP**

Berisikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

